

TUGAS AKHIR

**RUMAH KREATIF ROTAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI
DI PALANGKARAYA, KALIMANTAN TENGAH**



AMELIA TALENTA PUTRI
61.15.0084

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2020**

**RUMAH KREATIF ROTAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI
DI PALANGKARAYA, KALIMANTAN TENGAH**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur


Disusun Oleh :
AMELIA TALENTA PUTRI
61.15.0084

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 14 Januari 2020

Dosen Pembimbing 1


Parmonangan Manurung, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2


Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng.

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. -Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: Rumah Kreatif Rotan dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi di Palangkaraya, Kalimantan Tengah	
Nama Mahasiswa	: Amelia Talenta Putri	
No. Mahasiswa	: 61.15.0084	
Mata Kuliah	: Tugas Akhir	Kode : DA8336
Semester	: Genap	Tahun : 2019/2020
Fakultas	: Arsitektur dan Desain	Prodi : Arsitektur
Universitas	: Universitas Kristen Duta Wacana	

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Tanggal :
17 Desember 2019

Yogyakarta, 14 Januari 2020

Dosen Pembimbing 1



Parmonangan Manurung, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2



Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji 1



Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 2



Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
DUTA WACANA

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :
RUMAH KREATIF ROTAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PALANGKARAYA, KALIMANTAN TENGAH
adalah benar - benar karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari kutipan maupun
maupun ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini
pada lembar bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari
skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 Januari 2020



Amelia
Amelia Talenta Putri

KATA PENGANTAR

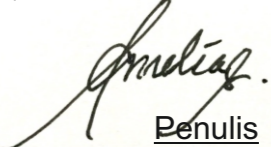
Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas anugrah dan kasihnya saja penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul Rumah Kreatif Rotan dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi di Palangkaraya, Kalimantan Tengah yang merupakan syarat menyelesaikan program sarjana (S1) di Fakultas Aritektural dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan Tugas Akhir ini berisi hasil tahap *programming* serta tahap studio. Hasil pada tahap *programming* berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa poster yang berisi permasalahan dan konsep, gambar kerja dan foto - foto maket.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada pihak yang selama ini memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan serta bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan Tugas Akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang memberikan anugrah, hikmat serta penyertaan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ;
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan berupa moral dan doa bagi penulis ;
3. Parmonangan Manurung, S.T.,M.T. dan Patricia Pahlevi Noviandri, S.T.,M.Eng. selaku dosen pembimbing yang membimbing selama proses pengerjaan Tugas Akhir ;
4. Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. dan Tutun Seliari, M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan - masukan membangun kepada penulis dalam Tugas Akhir;
5. Dr.-Ing, Ir. Winarna, M.A, selaku dosen wali penulis dan koordinator Tugas Akhir yang memberikan perkataan motivasi dan positif kepada penulis ;
6. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing dan membagikan berbagai ilmu serta pengalaman kepada penulis ;
7. Sahabat terkasih; Marlin Berliannanda, 19cm (Agnes Lestari B., Resty Yolis P., Adriano Ballan P., Rangga Cakra B., Wawan Prasetya S., Ingrid Ayu M., Michael Arung P., Prima Jourdan A.), Ociani Sri P., Randy Laurenz R. dan Desmon Bayu S. yang selalu mendukung dan menolong penulis dari awal hingga selesainya Tugas Akhir ;
8. Rekan - rekan Arsitektur 2015.

Yogyakarta, 14 Januari 2020


Penulis

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

- Halaman Judul	i
- Lembar Persetujuan	ii
- Lembar Pengesahan	iii
- Pernyataan Keaslian	iv
- Kata Pengantar	v
- Abstrak	vi
- Abstrack	vii
- Daftar Isi	viii

BAB 1

- Kerangka Berpikir	I
- Pendahuluan	01
- Latar Belakang	02-03
- Fenomena	04
- Pendekatan Permasalahan	04
- Pendekatan Solusi	04
- Rumusan Masalah	05

BAB 2

Studi Pustaka

- Rotan	07
- Industri Kreatif & Ekonomi Kreatif	07
- Pendekatan Ekologi	08-09
- Rumah Kreatif	10-12
- Studi Preseden	13-16
- Kesimpulan Preseden	17

BAB 3

Programming

- Alur Penyusunan Ruang	19
- Pelaku Kegiatan	19
- Pola Kegiatan & Alur Ruang	20-21
- Hubungan Ruang	22-23
- Besaran Ruang	24-26

BAB 4

Analisis Site

- Kriteria Pemilihan Site	28-29
- Data Site	30
- Analisis Makro	30
- Analisis Meso	31
- Analisis Mikro	32-33

BAB 5

Konsep Desain

- Zonasi	35-36
- Sirkulasi	37
- Lansekap	37
- Utilitas	38-39
- Fisik	40

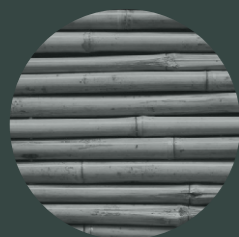
DAFTAR PUSTAKA

ix

LAMPIRAN

- Poster	
- Gambar Kerja	
- 3D Visual	
- Foto Maket	





ISU

- SDA ROTAN MENTAH DI KAL-TENG MELIMPAH DAN BERKUALITAS
- PEMERINTAH MENUTUP EKSPOR ROTAN MENTAH
- PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF OLEH PEMUDA



FENOMENA

- PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF ROTAN TIDAK STABIL
- PEMUDA KALTENG TIDAK PRODUKTIF



PERMASALAHAN

- KURANGNYA PENGEMBANGAN PENGETAHUAN DAN SKILL
- TIDAK MEMILIKI WADAH TERINTEGRASI DALAM PENGEMBANGAN DAN PENGOLAHAN ROTAN



PENDEKATAN SOLUSI

- PERANCANGAN RUMAH KREATIF BERBASIS ROTAN?
- PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI?

caranya?



IDE DESAIN
STRATEGI DESAIN
KONSEP

- ASPEK PEMILIHAN SITE
- PROFIL SITE TERPILIH
- STUDI TIPOLOGI

ANALISIS SITE

- BESARAN RUANG
- KEBUTUHAN RUANG

PROGRAM RUANG

- STUDI LITERATUR
 - Teoretis
 - Tinjauan Rotan
 - Industri & Ekonomi Kreatif
 - Arsitektural
 - Tipologi dan Standar Bangunan
 - Pendekatan Arsitektur Ekologi

- STUDI PRESEDEN
 - Rumah Sanur, Bali
 - Zeimuls Creative, Latvi
 - Impact Hub, Serbia
 - Rumah Betang, Pontianak
 - Brick Cave
 - Muskoka Boathouse

TINJAUAN PUSTAKA

- DATA SEKUNDER
 - RTRW Prov. Kal-Teng Tahun 2005 -2015
 - Perda Prov. Kal-Teng No. 4 Tahun 2010
 - Perda Kota Palangkaraya No.6 Tahun 2012
 - Data Sektor Industri Kal-Teg Tahun 2018
 - Kalimantan Tengah dalam Angka Tahun 2014
 - Kalimantan Tengah dalam Angka Tahun 2014
 - Literatur buku tertulis dan web, artikel dan berita

- DATA PRIMER
 - Observasi
 - Wawancara
 - Dokumentasi

METODE



**P
E
N
D
A
H
U
L
U
A
N**



Latar Belakang



Fenomena



Permasalahan



Pendekatan Solusi



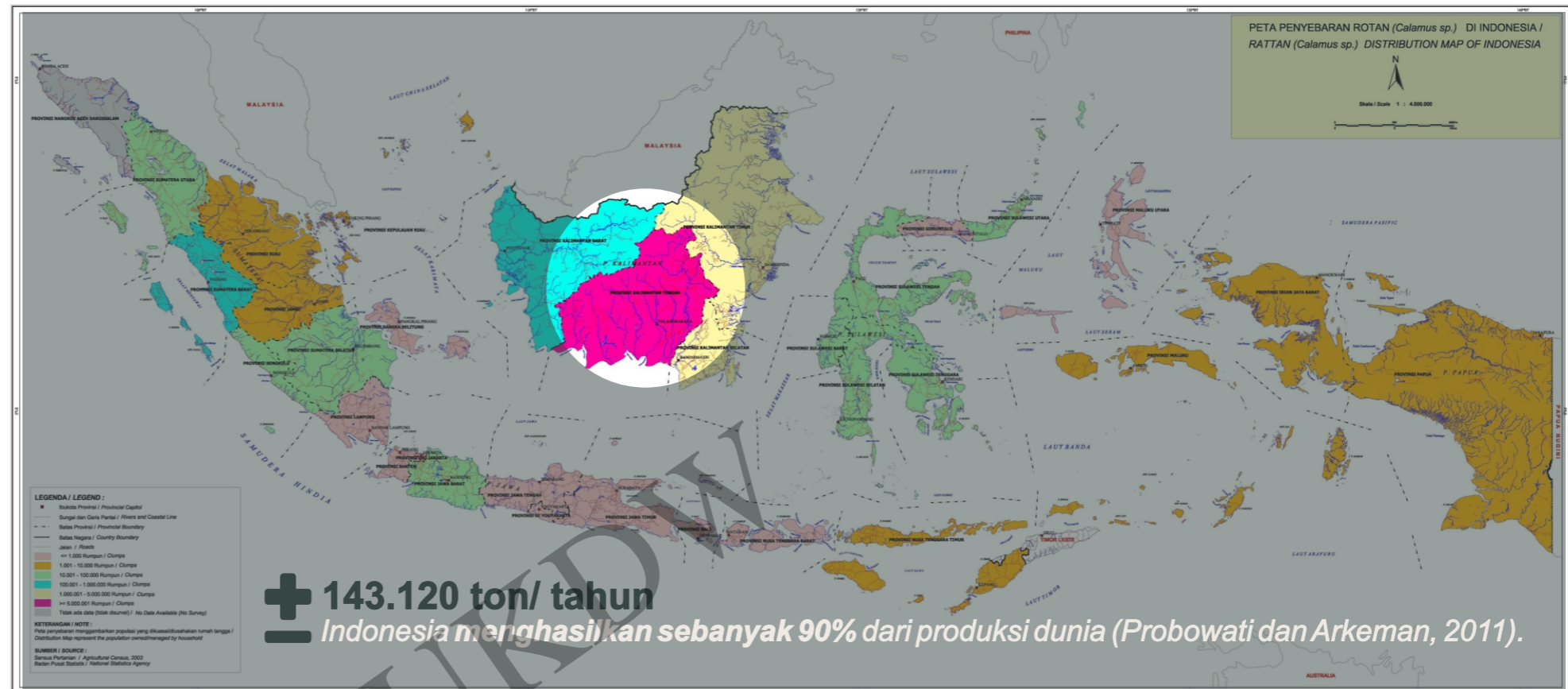
Rumusan Masalah



Metode

LATAR BELAKANG

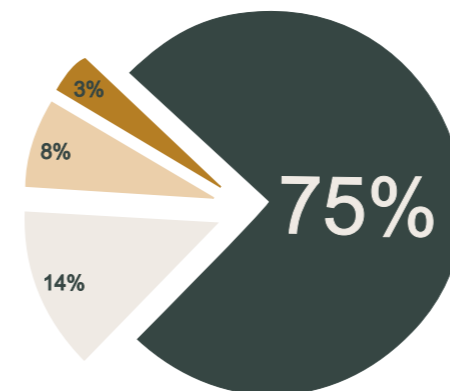
Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai potensi kekayaan jenis rotan yang tertinggi. Sekitar **312 jenis rotan mentah** tumbuh di hutan-hutan alam di seluruh Indonesia (Witono, 2013).



Dept. Kehutanan, 2007

- Kalimantan Tengah : 14.418,233 Ha
- Kalimantan Timur : 2.435,264 Ha
- Kalimantan Selatan : 1.326,600 Ha
- Provinsi lainnya : 603,558 Ha

Sumber : Dept. Kehutanan, 2007



- 481 ton ● Rotan Taman
- 6 ton ● Rotan Kulit Gemor
- 47 ton ● Rotan Manau
- 469 ton ● Rotan Sega
- 5.075 kg ● Rotan Lainnya

Sumber : BPS Kalimantan Tengah, 2017

Rumah :

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata Rumah memiliki arti bangunan untuk **tempat tinggal** atau bangunan pada umumnya (seperti gedung). Selain itu, dalam terminologi Bahasa Inggris terdapat kata "house" (bentuk nyata, bangunan tempat tinggal) dan "home" (bentuk abstrak, **tempat kita pulang**, sebuah perasaan).

Kreatif :

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kreatif memiliki arti memiliki **daya cipta** atau memiliki kemampuan untuk **menciptakan**.

Rotan :

Rotan adalah **palem memanjat berduri** yang terdapat di daerah tropis dan subtropis Benua lama. Tumbuhan ini merupakan sumber rotan batang untuk industri mebel rotan, kebanyakan rotan batang yang memasuki perdagangan dunia dikumpulkan dari tanaman yang tumbuh liar dan di berbagai bagian Asia Tenggara, rotan merupakan hasil hutan yang paling penting setelah kayu (Dransfield dan Manokaran, 1996).

Ekologi :

Ekologi merupakan cara pemecahan masalah rancangan arsitektur dengan mengutamakan keselarasan rancangan dengan alam, budaya serta manusia melalui pemecahan secara teknis dan ilmiah.

Rumah kreatif yang diciptakan sebagai wadah bagi para *creator, innovator, entrepreneur* lokal, pengrajin rotan dan seluruh masyarakat terutama pemuda untuk bertemu, berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, berinovasi tentang pengolahan produk kreatif rotan secara stabil dan berkelanjutan.



Sumber : <http://kalteng.bps.go.id>

Provinsi pertama yang telah memperoleh **sertifikasi dari FSC dan WWF**.

"Kal-Teng merupakan produsen rotan terbanyak, dengan produksi **1.000 - 1.500 ton/bln**"
(Kabag. SEKDA Katingan, 2019)

Sumber : <https://www.netralnews.com>

ISU :

Surat Keputusan (SK) Mendagkop
No. 492/KP/III/79 tanggal 23 Juli 1979

Tentang larangan ekspor rotan bulat dalam bentuk asalan dan menjadikan ekspor rotan Indonesia didominasi oleh rotan dalam bentuk hilir.



Sumber : <https://kumparan.com>

Upaya untuk menata kembali pemanfaatan rotan :

Meningkatkan Industri Kreatif

“ Saya meyakini masa depan industri Indonesia ada di industri kerajinan dan industri kreatif. ”

Jakarta, 25 April 2017

Presiden Joko Widodo

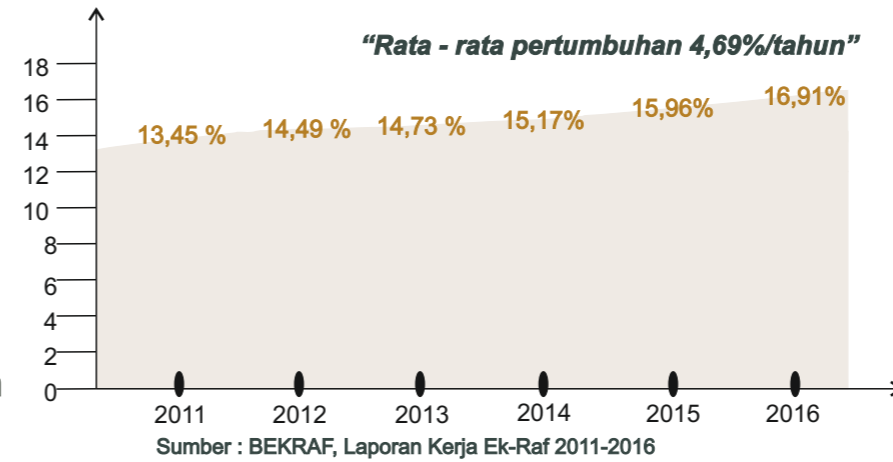
Industri Kreatif Memajukan Bangsa



Sumber : <https://detak.com>

Ekspor rotan mentah dilarang

Industri Kreatif



“Persentasenya mencapai 75,5% dari seluruh tenaga kerja yang mengisi sektor tersebut,”

Yanuar Nugroho,
Deputi II
Staff Kepresidenan

Sumber : <http://ksp.go.id>



Harga rotan mentah :
Rp 1.500,00/kg
Rp 8.000,00/kg



Pengolahan



Harga 1 set furniture :
Rp 2.000.000,00
-
Rp 10.000.000,00

1 set furniture :
30kg - 50kg

Keuntungan petani :
Rp 250.000,00 -
Rp 400.000,00



Keuntungan pengerajin :
Rp 1.000.000,00 -
Rp 9.000.000,00

Pengerajin mendapatkan keuntungan lebih banyak



Kesenian dan
Budaya Daerah



Kal - Teng



Jawa dan sekitarnya

Jati diri tidak hanya sebagai produsen

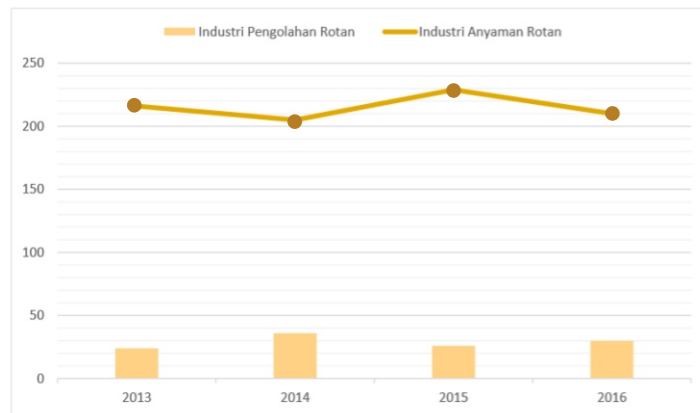
Pelestarian dan kecintaan akan produk lokal naik

Nilai - nilai akan seni dan budaya diturunkan

LATAR BELAKANG

FENOMENA

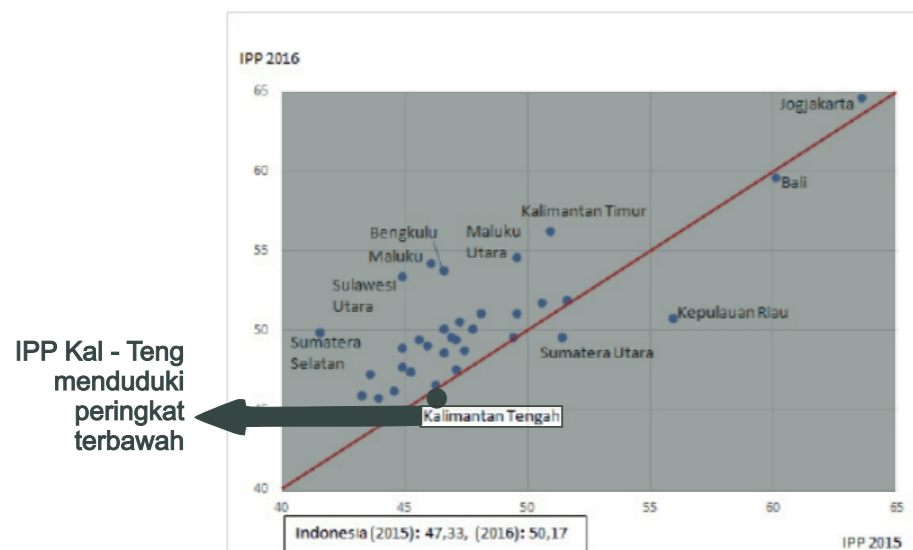
Industri Kreatif Rotan tidak stabil



Pengolahan rotan oleh industri kreatif adalah salah satu untuk mewujudkan perekonomian yang kreatif. Namun, akibat kurangnya perhatian akan hal ini berdampak pada stabilitas jumlah IKM.

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kal-Teng, 2017

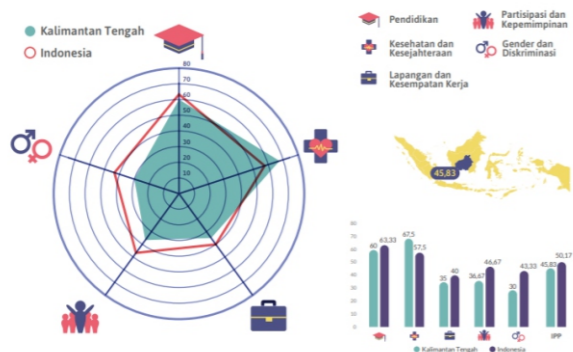
Pemuda Kal - Teng tidak Produktif



Sumber : Bappenas, 2017

Kal - Teng berada di bawah rata - rata Indonesia

Gambar 3.21 Kinerja Pembangunan Pemuda Kalimantan Tengah 2016



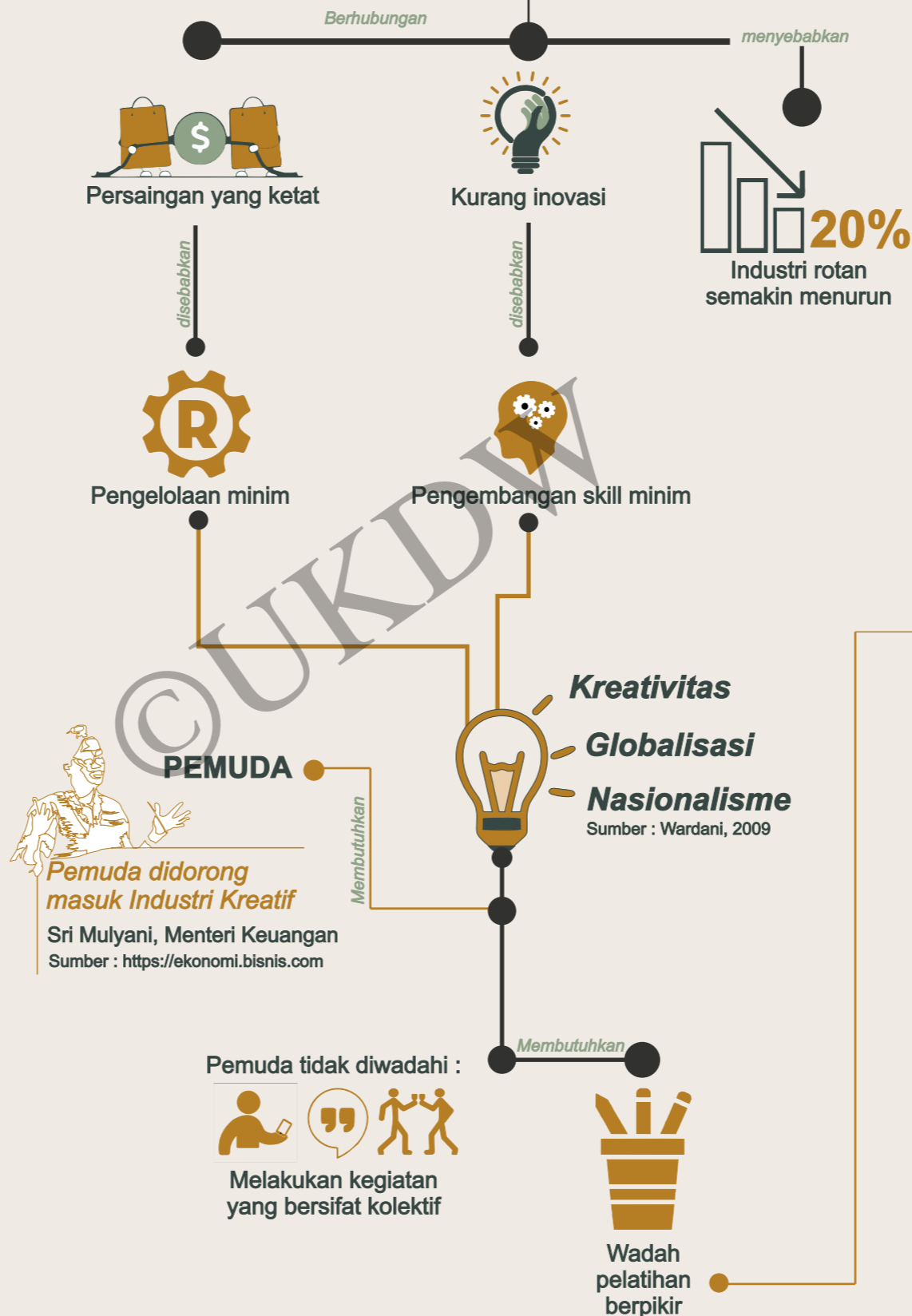
Sumber : Bappenas, 2017

Pemuda seharusnya memiliki nilai lebih karena mengerti era globalisasi lebih baik.

Pengembangan industri rotan saat ini banyak hanya dikelola oleh orang tua, namun akan lebih baik jika industri ini dikelola oleh anak muda sebagai regenerasi dan mengembangkan rotan dalam era globalisasi

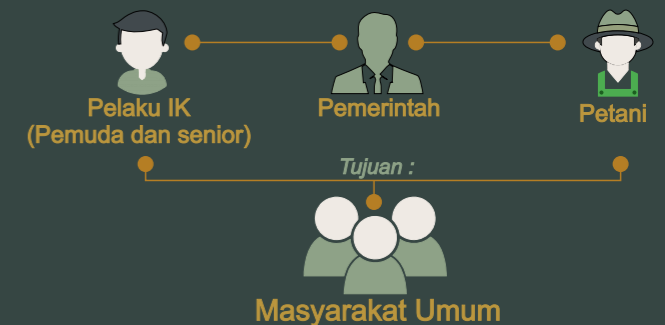
PERMASALAHAN

Pendekatan Permasalahan



Pendekatan Solusi

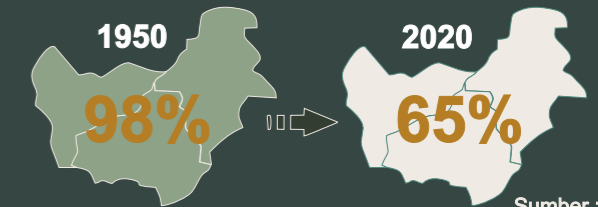
Menghubungkan 3 elemen penting :



Rumah Kreatif Rotan

Pendekatan Ekologi

Memperhatikan : keberlangsungan hutan



Sumber : WWF

Mengutamakan :



Keselarasan rancangan dengan alam, budaya serta manusia melalui pemecahan secara teknis dan ilmiah.

Rumusan Masalah

Bagaimana rancangan Rumah Kreatif Rotan yang mewadahi aktivitas pelatihan dan pengolahan produk kreatif Rotan dengan pendekatan Arsitektur Ekologi.

Tujuan

Merancang sebuah Rumah Kreatif Rotan di Palangkaraya yang mampu menyediakan beragam fungsi serta fasilitas dalam menunjang kebutuhan terkait, dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Ekologi.

Metode

Primer

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

Sekunder

- RTRW Prov. Kal-Teng Tahun 2005 -2015
- Perda Prov. Kal-Teng No. 4 Tahun 2010
- Perda Kota Palangkaraya No.6 Tahun 2012
- Data Sektor Industri Kal-Teg Tahun 2018
- Kalimantan Tengah dalam Angka Tahun 2014
- Kalimantan Tengah dalam Angka Tahun 2014
- Literatur buku tertulis dan web, artikel dan berita

K
O
N
S
E
P

D
E
S
A
I
N



Zonasi

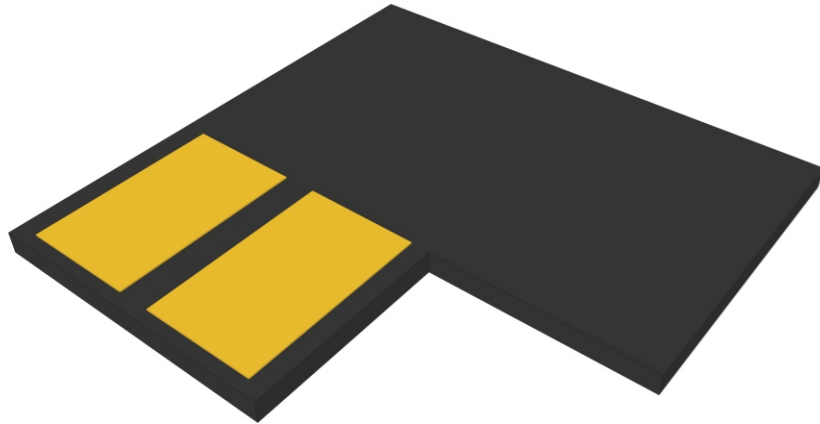


Proses
Penataan Massa
Bangunan



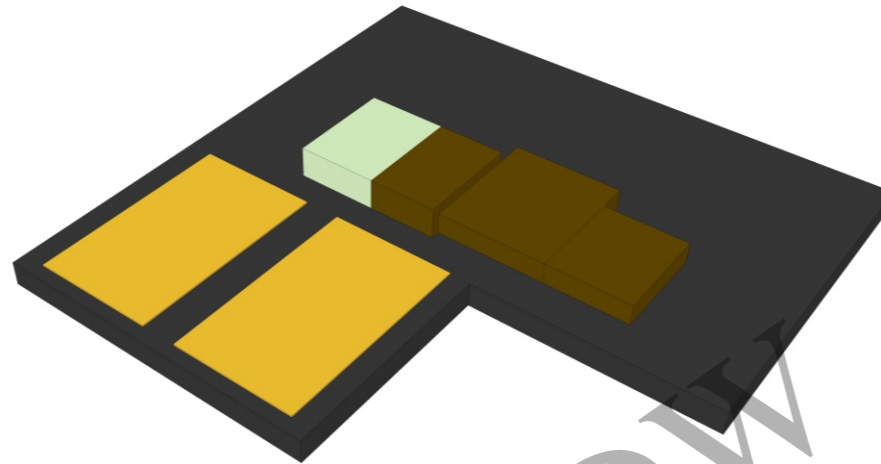
Ide Desain

AREA PARKIR



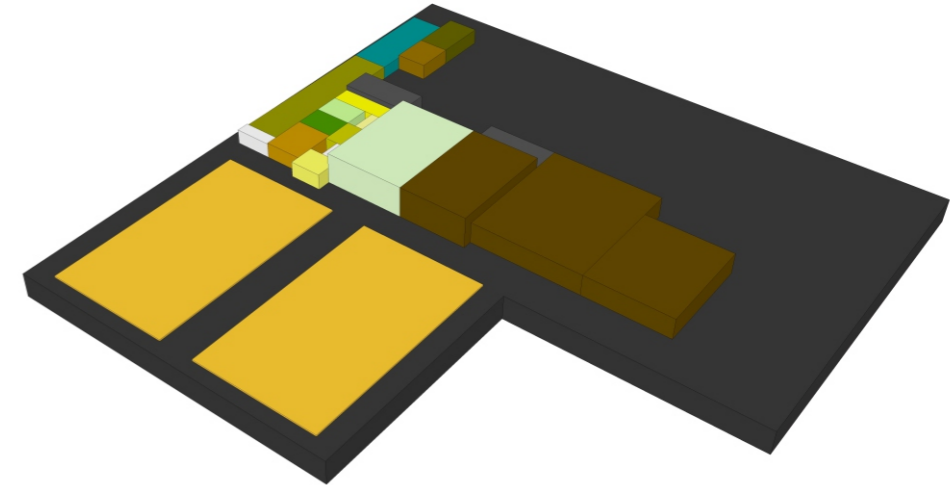
Area parkir diutamakan terlebih dahulu, dan ditempatkan pada bagian depan karena merupakan zona publik yang dapat diakses oleh semua orang

AREA PENGELOLA DAN SERVIS



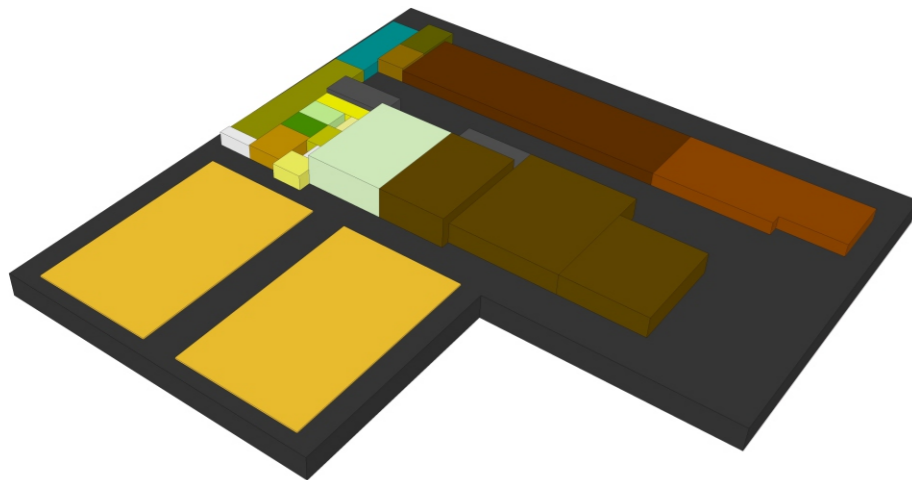
Area Pengelola merupakan area privat yang tidak memerlukan pemandangan khusus sehingga ditaruh di lahan yang berbatasan dengan bangunan lain. Area ini terhubung dengan sungai agar akses penerimaan barang menjadi lebih mudah dan nyaman.

AREA PENGHUNI



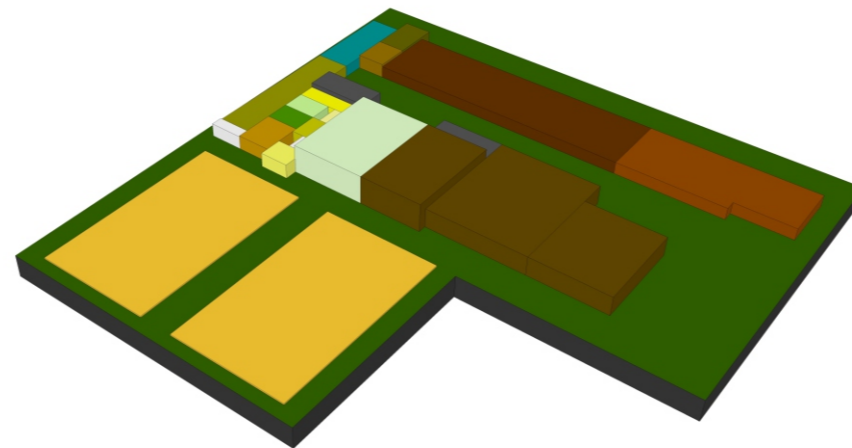
Area penghuni merupakan area semi private. Area ini ditaruh pada bagian paling utara memperhatikan kebutuhan pelaku kreatif dalam mencari ide mengembangkan kreativitasnya, dengan view yang bagus akan membantu mereka mengolah inspirasinya

AREA PENGUNJUNG



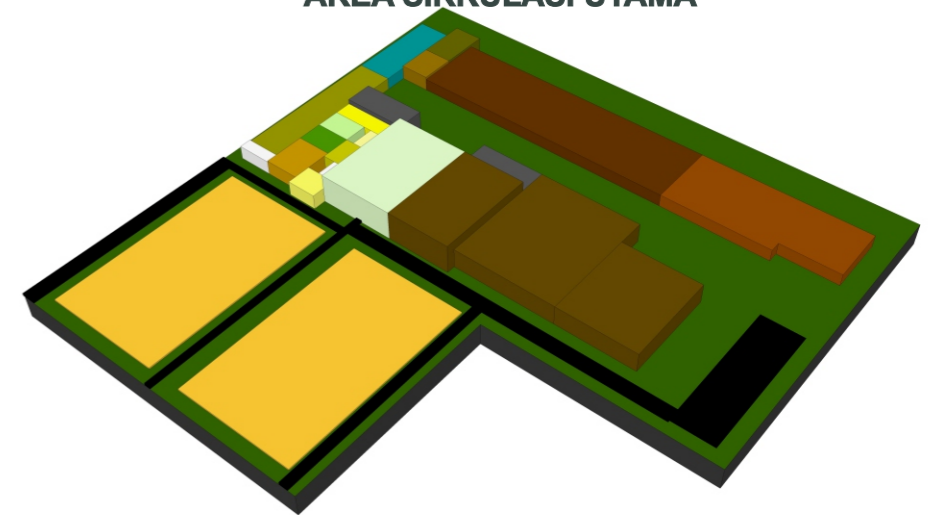
Area ini merupakan area semi publik karena yang dapat mengakses ini adalah orang - orang yang telah disetujui oleh resepsionis atau pihak acara. Area ini ditaruh di tengah, agar proses kegiatan mendapatkan konsentrasi yang tinggi karena berada pada zona dengan kebisingan terendah.

AREA HIJAU



Area hijau terbentuk melalui void yang ada pada site. Area hijau ini menyesuaikan massa bangunan pada site terpilih.

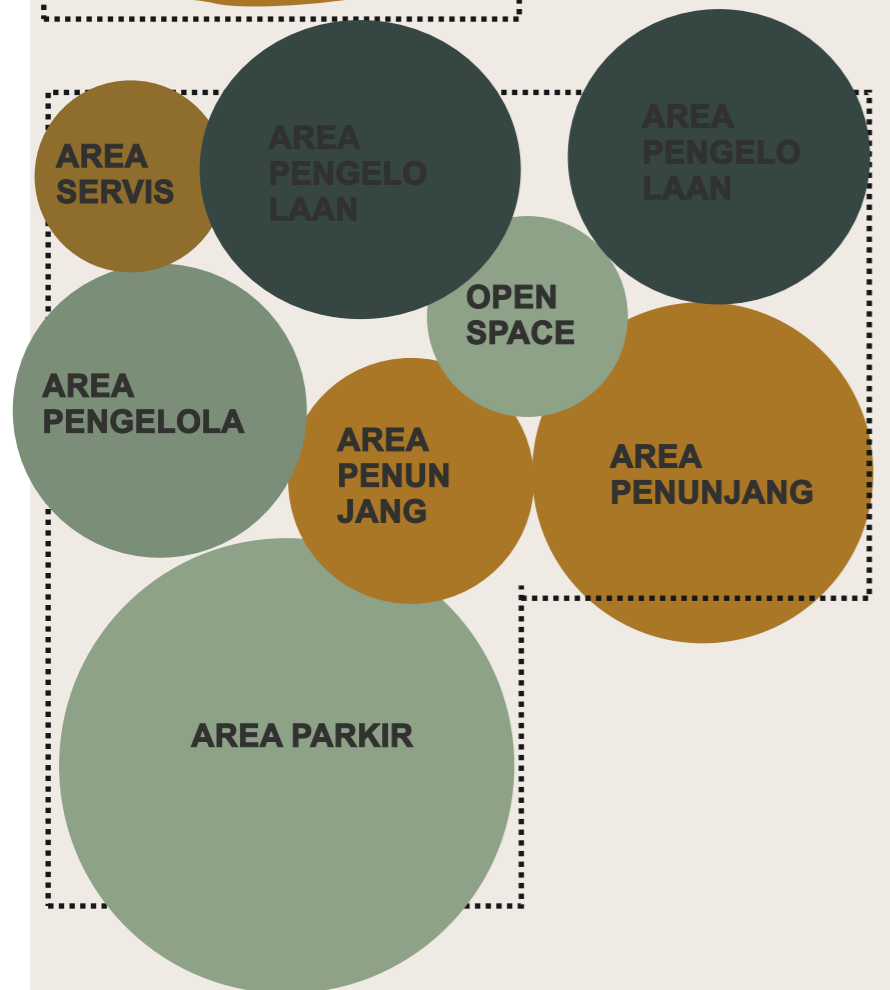
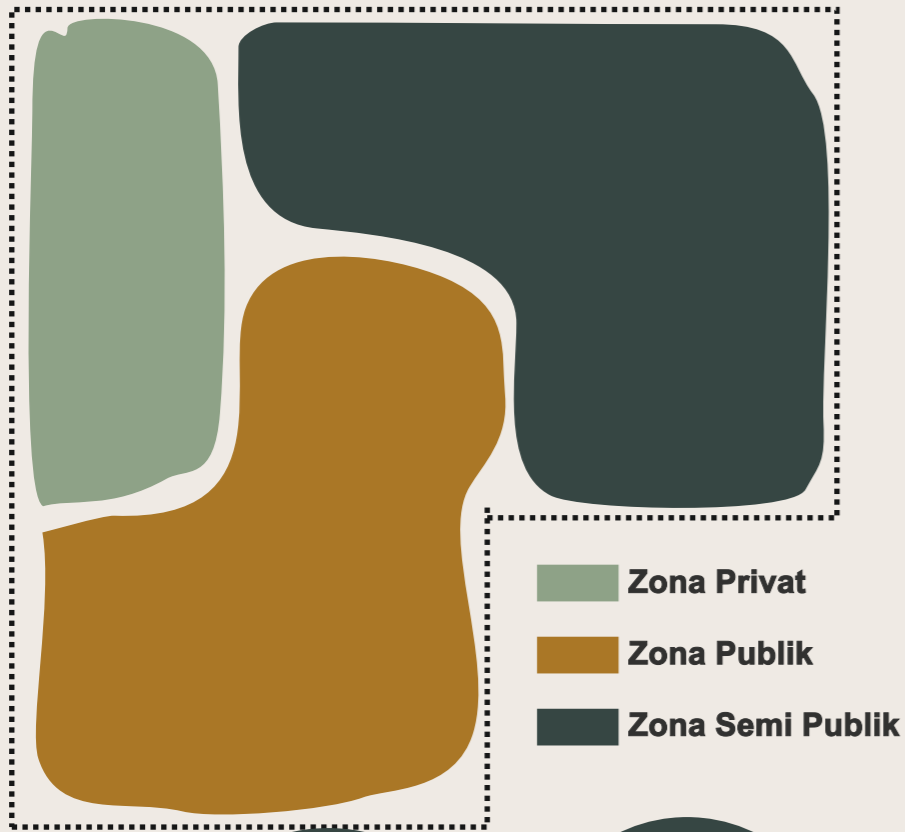
AREA SIRKULASI UTAMA



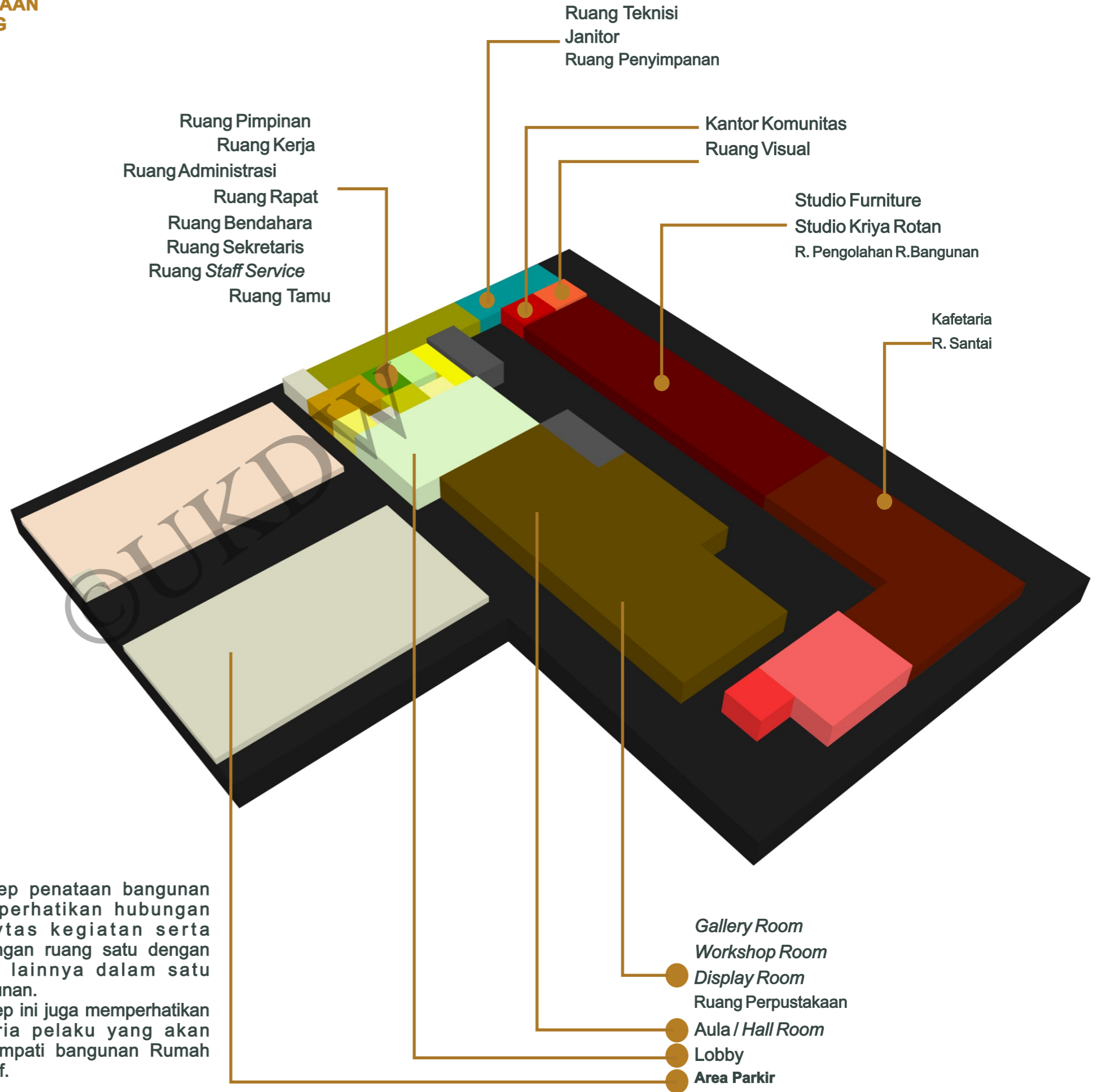
Sirkulasi ini menghubungkan kawasan luar site kedalam site bagi seluruh pengguna bangunan.

ZONASI

KONSEP PENATAAN BANGUNAN

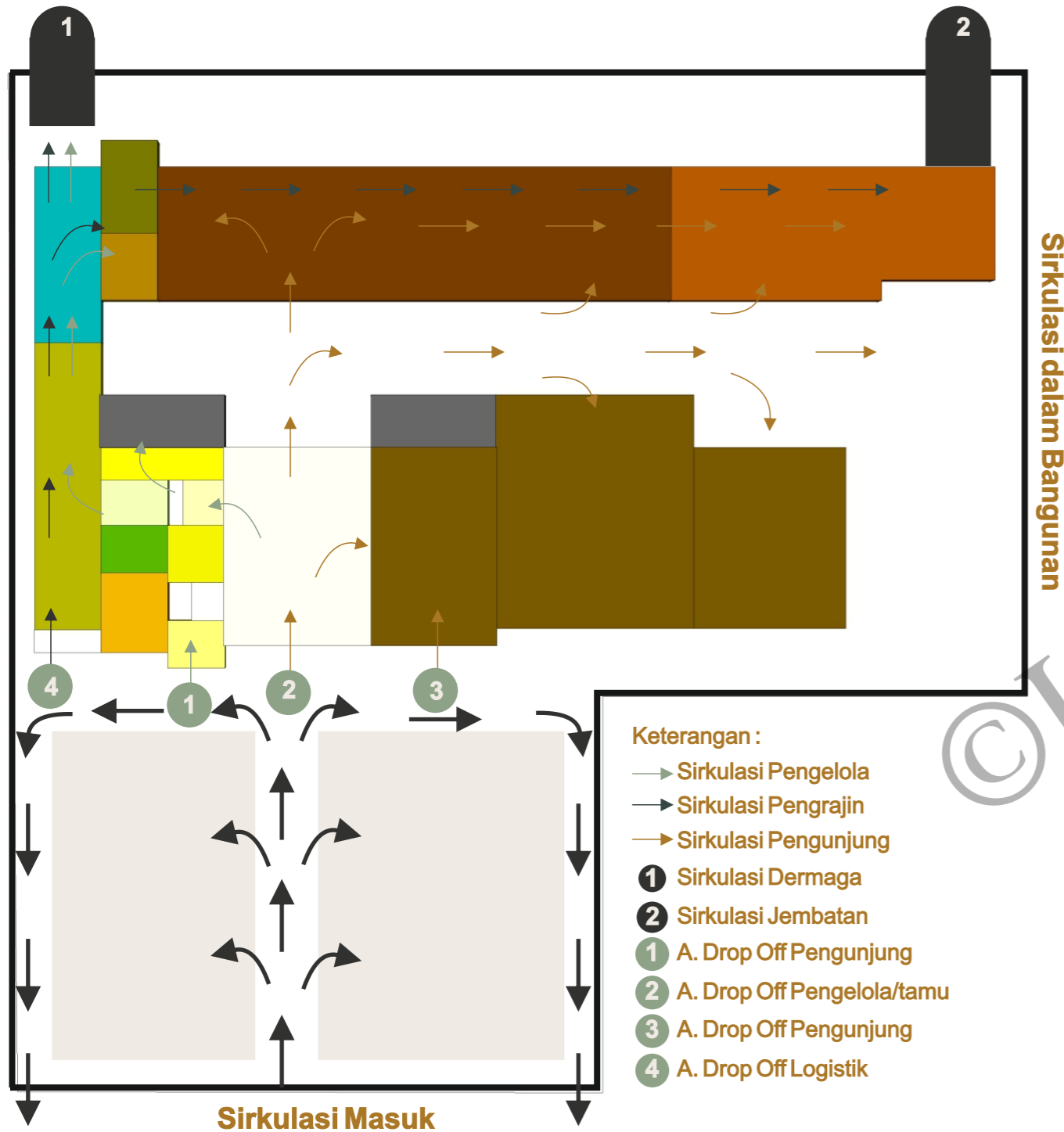


KONSEP PENATAAN RUANG



Konsep penataan bangunan memperhatikan hubungan aktivitas kegiatan serta hubungan ruang satu dengan yang lainnya dalam satu bangunan. Konsep ini juga memperhatikan kriteria pelaku yang akan menempati bangunan Rumah Kreatif.

SIRKULASI



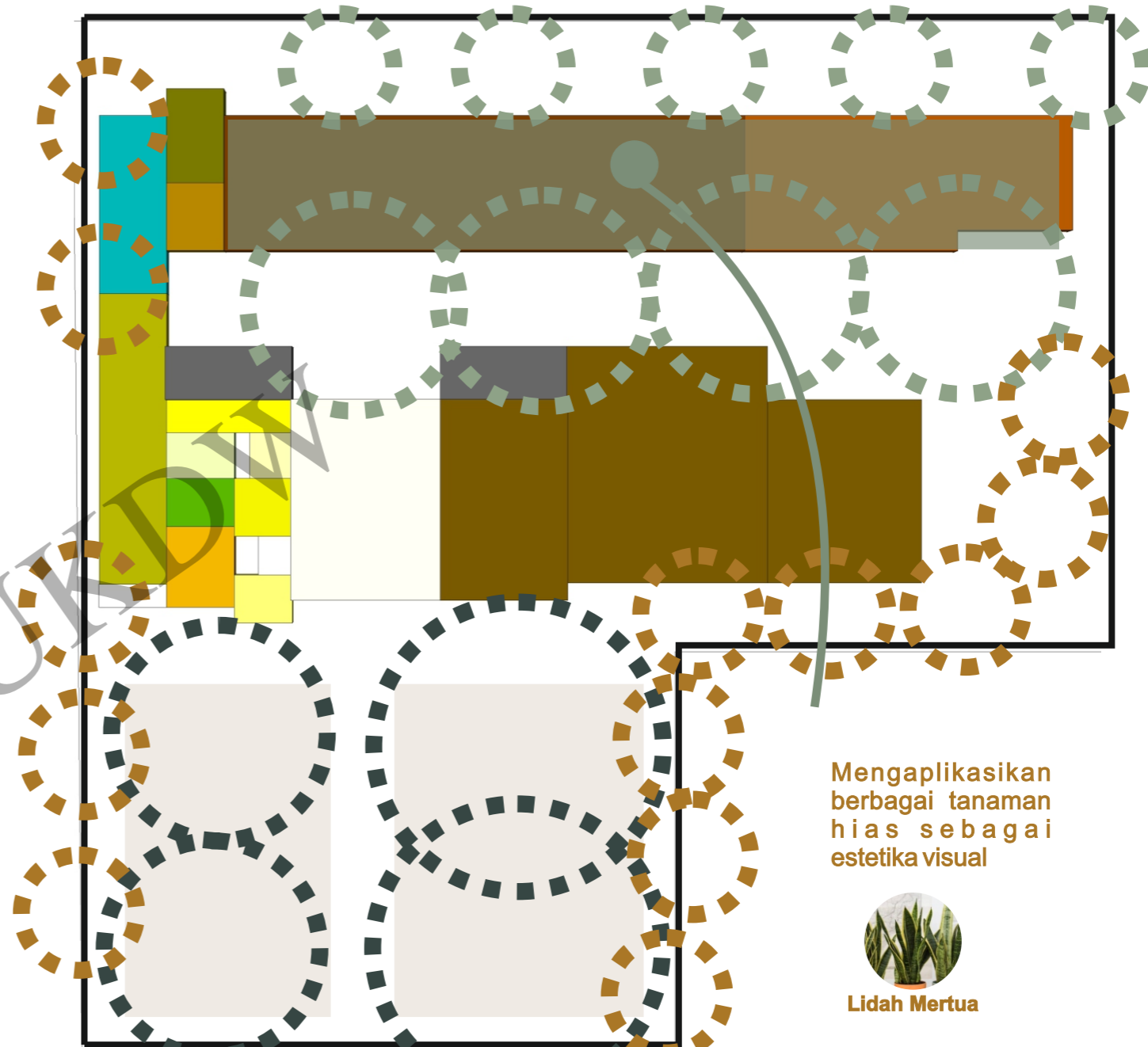
Sirkulasi masuk diolah memusat, yaitu hanya memiliki 1 alur. Sedangkan, sirkulasi keluar memiliki 2 alur, dan dibagi sesuai dengan aktivitas pelaku kegiatan.

Memiliki 3 tempat **Drop Off**
 Merespon adanya kegiatan dalam kota kreatif berupa transportasi online serta transportasi umum dsb.

1. Diperuntukan bagi pengelola dan tamu
2. Diperuntukan bagi pengunjung dan tamu
3. Diperuntukan bagi pengunjung

LANSEKAP

Memiliki berbagai jenis tanaman yang akan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan masing - masing ruangan.



Bunga Pisang



Lidah Mertua



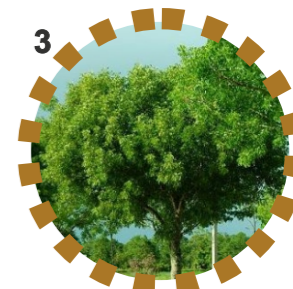
Anggrek Hias



Pohon Cemara memberikan kesan formal pada lingkungan. Serta dapat difungsikan sebagai pembentuk jalan atau pembatas.



Pohon Tanjung memiliki daun yang rindang serta dapat menyerap Co2 dengan baik sehingga memberikan kesejukan.



Pohon Kiara Payung memiliki daun yang rindang dan lentur sehingga dapat mereduksi kebisingan yang cukup tinggi.

UTILITAS

Mekanikal Elektrik

Selain dari PLN, bangunan berusaha untuk mengolah energi yang ada untuk menjadi energi listrik dengan teknologi terbarukan. Berikut yang akan diaplikasikan :

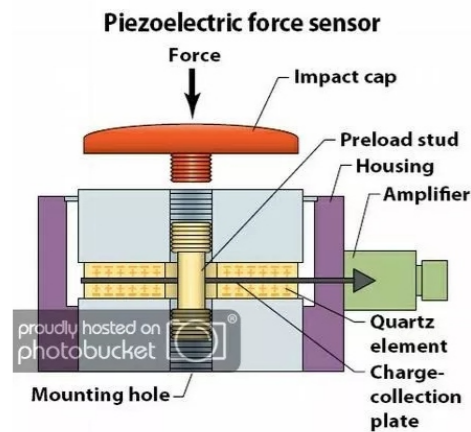
1. Panel Surya



Sumber : <https://www.google.com>

Menggunakan energi panas matahari -> listrik.
Panel ini akan ditaruh di atap menyesuaikan perputaran matahari

2. Piezoelectric



Sumber : <https://www.google.com>

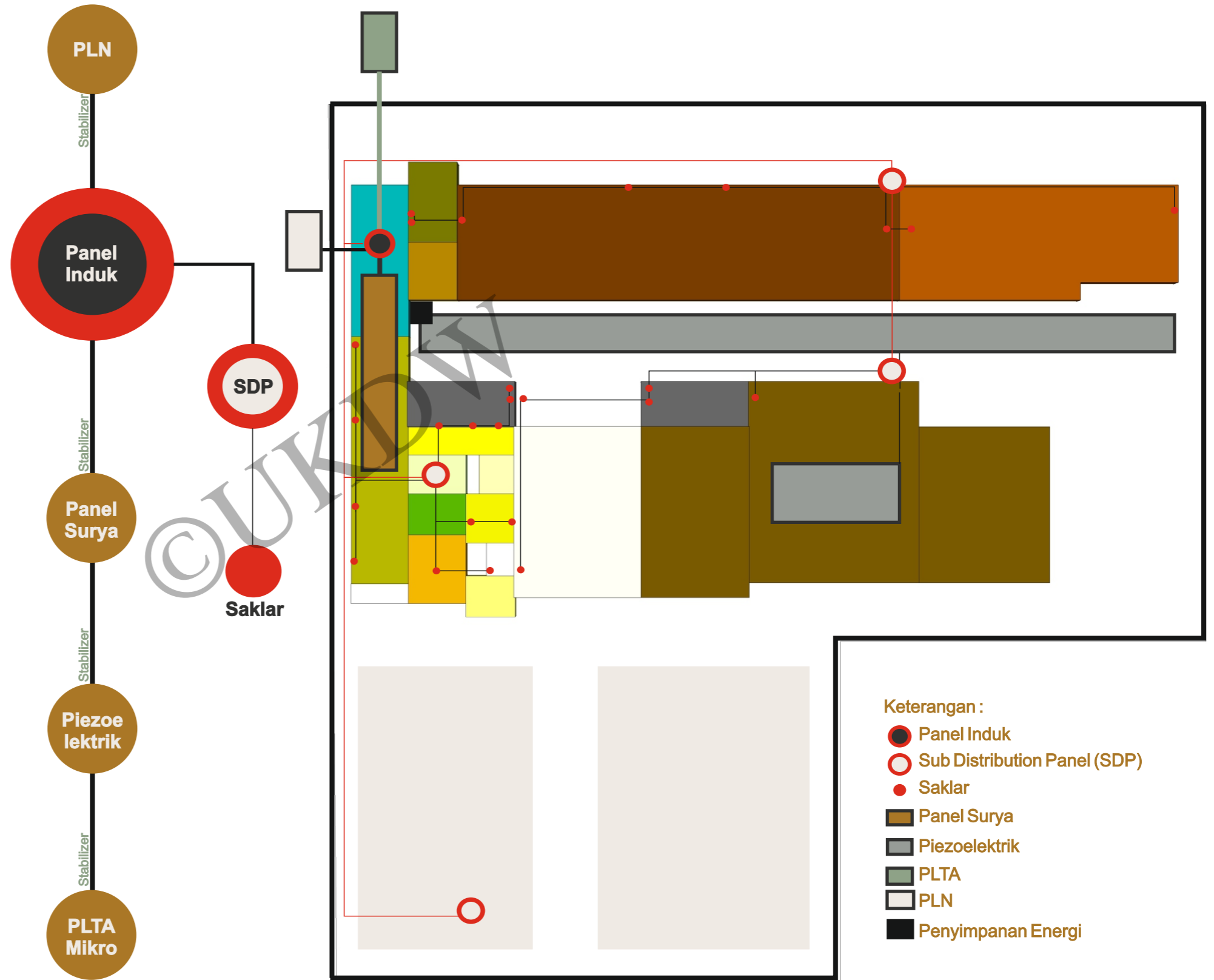
Menggunakan energi pijakan manusia. Sensor ini akan dipasang pada R. Galeri. Dimaksudkan agar orang-orang bersemangat mengolah energi seraya melihat karya rotan dari pengrajin

3. PLTA Mikro



Memiliki ukuran yang tidak terlalu besar namun dapat membangkitkan listrik dengan arus sungai yang berada pada sekitar site.

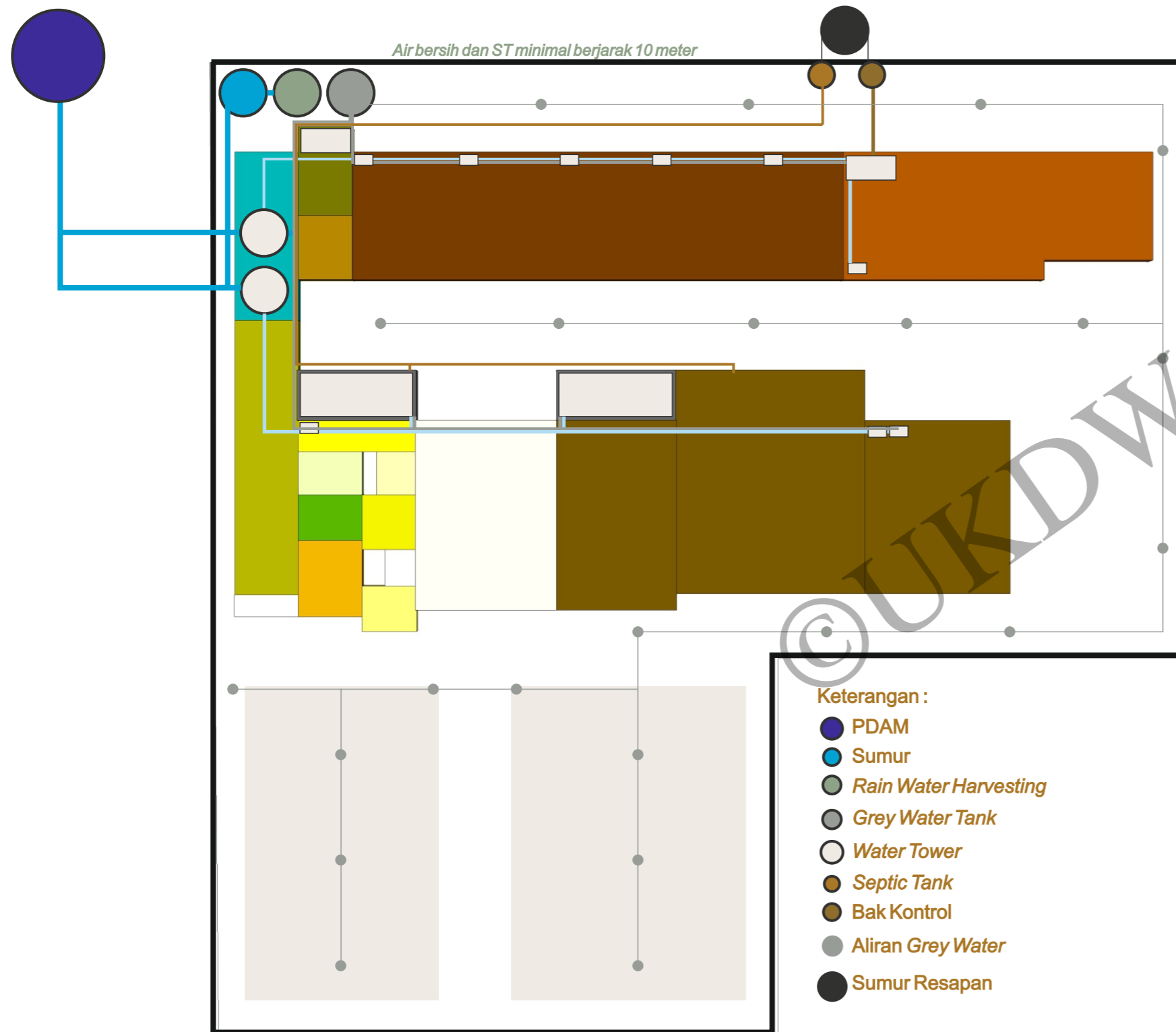
Diagram :



- Keterangan :
- Panel Induk
 - Sub Distribution Panel (SDP)
 - Saklar
 - Panel Surya
 - Piezoelektrik
 - PLTA
 - PLN
 - Penyimpanan Energi

UTILITAS

Sanitasi Air Bersih dan Limbah



Sistem air bersih didapatkan melalui PDAM, sumur serta filterisasi dari air hujan, dengan menggunakan sistem *rain water harvesting*. Selain itu, demi menghemat penggunaan air maka diperlukan adanya *grey water system*.

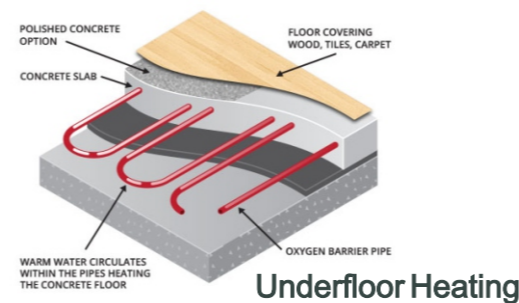
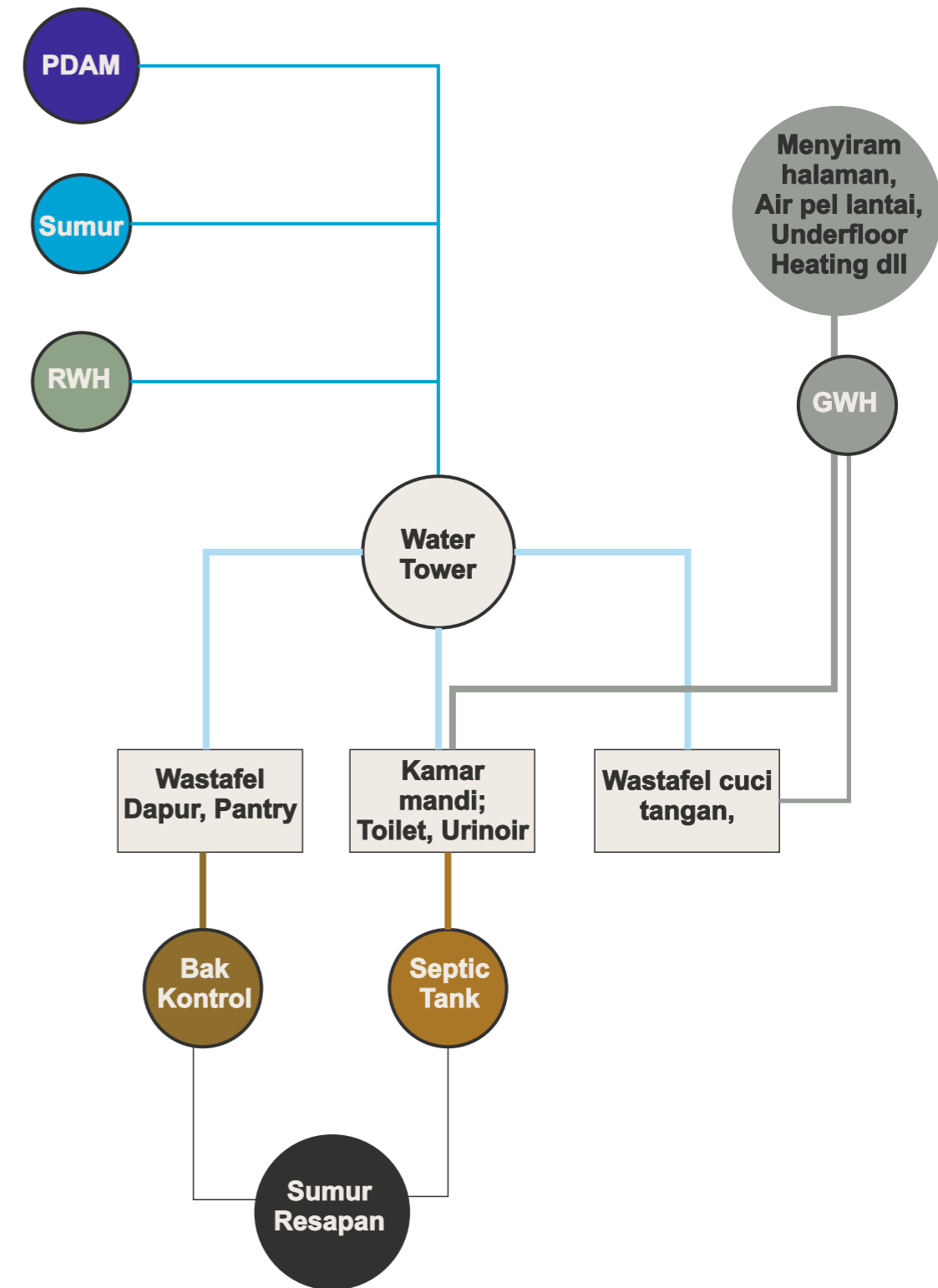


Diagram :



FISIK Gubahan Massa, Material, Struktur dan Ruang

Gubahan Massa (Transformasi Desain)

Bentuk dasar adalah Rumah Panjang (Rumah Betang)

Atap divariasikan naik turun. Fungsinya sebagai akses udara masuk ke dalam ruangan. Orientasinya akan disesuaikan dengan aliran angin pada site.

Perbedaan atap akan diberi kisi-kisi sehingga mereduksi suhu yang masuk. Atap akan ditambahkan tumbuhan sehingga memberikan kesejukan udara.

Variasi bentuk atap akan berpengaruh kepada denah bangunan. Hal ini dapat menambah kesan menarik dalam ruangan.

Gubahan Massa (Material)

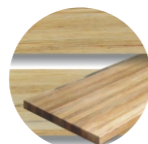
Menggunakan atap dengan konstruksi kayu dan plat beton.

Sumber : <https://www.rumah.com>

Struktur yang digunakan adalah struktur tiang tongkat. Hal ini merespon keberadaan site pada lahan gambut. Struktur ini juga mengupayakan akan kelestarian lingkungan hidup karena bersifat ramah lingkungan, serta tahan lama.

Material yang digunakan adalah material lokal dan ramah lingkungan

Kayu Rotan



Besi dan Baja



Kayu bekas



Beton

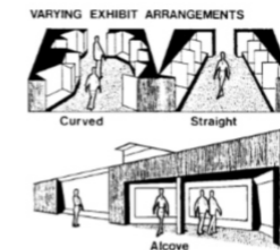


Konsep Ruang

Galeri

Memberikan perbandingan dengan 'borekap di luar'.

Ilustrasi suasana di dalam ruang pameran utama.



Memberikan kesan yang berbeda pada tiap ruang galeri dengan diver-sifikasi penataan galeri

Sumber : David Robillard

Pengolahan Furniture

Setiap pekerja akan diberikan suatu zona untuk dapat bekerja dengan baik. Zona tersebut memiliki level yang berbeda agar menambah kesan atraktif bagi dan tidak membosankan.

Garis hijau merupakan sirkulasi bagi pengunjung yang ingin melihat secara langsung proses pengerjaan rotan.

Perpustakaan

Sama halnya dengan proses pengolahan rotan, perpustakaan juga memiliki level yang berbeda-beda agar terkesan menarik dan tidak membosankan.

- Departemen Perdagangan Republik Indonesia, 2008. Menuju Visi Ekonomi Kreatif Indonesia, Departemen Perdagangan RI, Jakarta.
- Departemen Perdagangan Republik Indonesia, 2008. Pengembangan Industri Kreatif Menuju Visi Ekonomi Kreatif 2025, Departemen Perdagangan RI, Jakarta.
- Dransfield J, Rao AN, Dransfield S, Widjaja EA, Renuka C, Mohamad A. 1994. Priority species of bamboo and rattan. Jakarta: INBAR & IBPGRI.
- Frick, Heinz & Suskiyatno, Fx. Bambang, 1998, Dasar-dasar Eko-Arsitektur, *Konsep Arsitektur berwawasan lingkungan serta kualitas konstruksi dan bahan bangunan untuk rumah sehat dan dampaknya atas kesehatan manusia*, Penerbit Kanisius & Soegijapranata University Press, Yogyakarta.
- Howkins, J. 2005. *The Creative Economy: Knowledge Driven Economic Growth*. India: Jodhpur.
- Jamaludin, Fitriany D, Adani I, 2013. Desain Kursi Berbahan Baku Rotan Dari Masa Ke masa. *Jurnal Rekajiva*. (1) 1 Hal 1-13 Bandung.
- Januminro. 2000. *Rotan Indonesia: Potensi, Budi Daya, Pemungutan, Pengolahan, Standar Mutu, dan Prospek Pengusahaan*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Jasni. dan H.Roliadi. 2010. Daya tahan 25 jenis rotan terhadap rayap tanah (*Coptotermes curvignathus*). *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. Pusat Penelitian Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan, Bogor. Vol. 28(1): 55-65.
- Jasni, Kridianto, Kalima T, Abdulracman. 2012. *Atlas Rotan Indonesia Jilid 3*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan, Bogor.
- Jasni dan O. Rachman. 2000. *Pemanfaatan rotan*. Laporan Kegiatan Working Group. Research and Development For Forest Product in Indonesia (ASOF). Departemen Kehutanan dan Perkebunan. Badan Litbang Kehutanan dan Perkebunan.
- Kalima T. 2005. Identifikasi Tanaman Rotan di Hutan Penelitian Haurbentes, Jawa Barat. *Info Hutan Voume II Nomor 1*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Puslitbang Hutan dan Konservasi Alam, Bogor.
- Kalima T, Jasni. 2008. Keragaman spesies rotan yang belum dimanfaatkan di hutan Tumbang Hiran, Katingan, Kalimantan Tengah. *Jurnal Puslitbang Hutan dan Konservasi Alam*. Bogor.
- Kusnaedi I, Pramudita AS, 2013. Sistem Bending Pada Proses Pengolahan Kursi Rotan di Cirebon. *Jurnal Rekajiva*. 1 (2) Cirebon.
- Metallinou, V.A., 2006. *Ecological Propriety and Architecture* 86.
- Mogea JP. 1993. *Calamus trachycoleus* Becc. In: Dransfield J, Manokaran N (eds). *Plant Resources of South-East Asia No. 6: Rattans*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Neufert, Ernst, 1999. *Data Arsitek jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Nugraheni Eko Wardani. 2009. *Makna Totalitas dalam Karya Sastra*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Kalimantan Tengah.
- Probowati dan Arkeman. 2011. Analisis Rantai Pasokan Komoditi Rotan. *Embryo* Vol. 8 No. 2. Institut Pertanian Bogor.
- Retraubun, A.SW. (2013). Hilirisasi industri rotan menjadi komitmen utama Kementrian Perindustrian. *Membangun Pertumbuhan Industri yang Terbesar di Kawasan Regional*. Media informasi Industri Mebel dan Kerajinan Nasional.
- Sumadiwangsa. S dan D. Setyawan (Buletin Vol. 2 No. 2 Th 2001). *Konsepsi Strategi Penelitian Hasil Hutan Bukan Kayu di Indonesia*.
- Telu T A, 2006. Kladistik Beberapa Jenis Rotan *Calamus* Spp. Asal Sulawesi Tengah Berdasarkan Karakter Fisik Dan Mekanik Batang. *Jurnal Biodiversitas*. 7 (3) Hal 225-229. Surakarta.
- Witono, J.R.A., Suhatman, N., Suryana dan R.S Purwantoro. 2000. *Konservasi Rotan Indonesia*. Seri Koleksi Kebun Raya-LIPI Vol. II, No. I. Sindang Laya-Cianjur.
- Xu, Qingwen, Jianguo Gao, dan Miu Chung Yan. 2005. "Community Centers in Urban China: Context, Development, and Limitations." *Journal of Community Practice* 13:73-90.